

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING
MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS X IPS
SMA NEGERI 2 KOTA PEMATANGSIANTAR TA 2021/2022**

Irna Dwi Anggiani¹, Lili Tansliova²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Negeri Medan, Medan

email : irnadwianggianil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret- Mei 2022 di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 309 siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa kelas X IPS SMA Negeri 2. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket pernyataan dan uji tes kepada 72 siswa. Hasil dari penelitian ini Nilai koefisien regresi *google classroom* (X) adalah 0,640 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari *google clasroom* maka nilai prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar bertambah sebesar 0,640 Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel terhadap variabel Y adalah Positif.

Kata kunci : Pembelajaran *Google Classroom*, Hasil Belajar, Pelajaran Bahasa Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembentukan karakter yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya kearah yang lebih baik lagi. Sehingga dapat dikatakan pendidikan sangat penting bagi seseorang dapat membangun suatu karakter diri yang lebih positif. Melalui

pendidikan seseorang dapat membangun suatu karakter diri yang lebih baik, wawasan yang luas, sikap dan perilaku yang baik, kepribadian, kecerdasan dan mempunyai akhlak keagamaan yang baik.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan yang baik adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan mengikuti pendidikan baik yaitu pendidikan formal dan nonformal, seseorang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidupnya sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan diri agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif dan menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila kegiatan belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik. Dimana guru dan siswa harus mampu bekerja sama untuk memperoleh proses pembelajaran yang baik. Dalam pelaksanaan kegiatannya pun harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga akan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Menurut Daryanto (2020), Pembelajaran adalah proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar. Dalam pembelajaran yang paling utama adalah bagaimana jika siswa belajar mengenai mental siswa yang berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku secara konstan.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi pengetahuan melalui interaksi dari guru kepada peserta didik, juga merupakan suatu proses memberikan bimbingan yang terencana serta mengkondisikan atau merangsang peserta didik agar dapat belajar

dengan baik. Kegiatan pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu guru kepada peserta didik atau peserta didik kepada guru. Proses pembelajaran harus melalui beberapa tahapan yang tentunya di antaranya guru harus menyiapkan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan kerangka pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Selain itu guru juga harus menyiapkan pembelajaran secara inovatif yang mampu merangsang siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh para peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu diharapkan untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaian, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis.

Pada bulan Maret tahun 2020 yang lalu dunia sedang digencarkan dengan adanya virus *corona* atau *COVID-19*. Menurut World Health Organization (WHO) "*Corona virus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by a newly discovered corona virus*". Beberapa gejala yang perlu diwaspadai akibat virus ini adalah mengalami demam, batuk dan sesak nafas, indra penciuman berkurang, sakit tenggorokan, dan mata merah. Dengan kondisi seperti ini kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah pada saat ini harus dilaksanakan di rumah masing masing. Karena pandemi, proses pembelajaran sekarang dilakukan secara daring (dalam surat) atau tidak bertatap muka langsung. Hal ini sesuai dengan/Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia terkait surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona (*Covid-19*). Media yang digunakan yaitu *Handphone* dan laptop yang terhubung ke dalam jaringan seluler. Aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara daring antara lain *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, dan aplikasi pesan *whatsapp* dan lain sebagainya. Materi yang diberikan berupa *file* PPT, Video dan bahan bacaan. Banyak sekali media pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran daring. Maka dari itu guru harus mampu memilih media mana yang benar-benar cocok untuk diterapkan kepada siswa dalam proses pembelajarannya.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bentuk yang berfungsi sebagai penyalur informasi. Media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk digunakan karena akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan yang efektif serta mampu merangsang pikiran, dan ketrampilan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu untuk membantu peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran media daring yang digunakan adalah *Google Classroom*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat jurnal dan tesis yang relevan dengan masalah tersebut. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Irfah Syahmina (2020) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”. Menurut Irfah Syahmina (2020), Pembelajaran daring adalah pembelajaran dimana antara pelajar (siswa/mahasiswa) dengan pengajar (guru/dosen) tidak berada dalam satu tempat pada waktu bersamaan. Pada pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar.

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran menggunakan *google classroom*
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring menggunakan *google classroom* terhadap prestasi belajar kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dan metode eksperimen. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah memberi tes dalam bentuk uraian kepada sampel untuk mengumpulkan data yang diperlukan adapun tes itu meliputi tes awal (*pretest*) tes akhir (*posttest*). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dan uji hipotesis dengan rumus t. Adapun rumus korelasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Rumus uji hipotesis yaitu : $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 1 Analisis Uji Normalitas *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR0000 1	VAR00002
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.5556	80.8472
	Std. Deviation	8.70630	7.39177
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.092
	Positive	.083	.038
	Negative	-.106	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394	.582

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Data (Diolah Oleh SPSS21, 2022))

Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji kolmogorof smirnof dengan ketentuan

Sig > 0,05 data berdistribusi normal

Sig < 0,05 data berdistribusi tidak normal

2. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Analisis Uji Regresi Sederhana Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas X Sma Negeri 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.640	5.467		5.239	.000
1 VAR00001	.640	.067	.754	9.603	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

(Sumber: Data Diolah Oleh SPSS21, 2022)

Tabel 2 digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 28,640 + 0,640x + e$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel *independen* (X) Berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y) secara parsial, dari persamaan berikut dapat diambil persamaan bahwa:

1. Nilai *Constanta* adalah sebesar 28,640 menyatakan nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 28,640
2. Nilai koefisien regresi *google classroom* (X) adalah 0,640 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari *google classroom*

maka nilai prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar bertambah sebesar 0,640 Koefesien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah Positif

b. Uji Koefesien Secara Parsial (Uji-t)

Menurut V Wiratna Sujarweni (2015:148), uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Taraf signifikan 5%.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 3. Analisis Uji t (parsial) *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri 2Kota Pematangsiantar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.640	5.467		5.239	.000
	VAR00001	.640	.067	.754	9.603	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

(Sumber: Data Diolah Oleh SPSS21,2022)

Berdasarkan tabel 4.3. dasar pengambilan keputusan ada 2 yaitu melalui nilai signifikan dan nilai t.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka *google classroom* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.
3. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.
4. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka *google classroom* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

5. Jika dilihat dari nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dengan ini maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak.

t_{tabel} diperoleh dari $(\alpha/2;n-k)$ dimana $\alpha=0,05$, $n= 36$ (jumlah sampel) dan $k = 1$ (jumlah variabel bebas) maka $(0,05/2;72-1) = (0,025;71)$. Jika dilihat dari t_{tabel} maka besar nilai t_{tabel} sebesar 1,993.

Berdasarkan tabel 3. maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $9.603 > 1,993$, maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak.

c. Uji Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu, nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau terbatas. Uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.562	4.89016

a. Predictors: (Constant), VAR00001

(Sumber:Data Diolah Oleh SPSS21,2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,754 Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,568, yang berarti pengaruh variabel bebas (*google classroom*) terhadap variabel terikat sebesar 0,568 / 56,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas peneliti dalam penelitian ini.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrof-Smirnof google clasrom* nilai signifikansi sebesar $0,394 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *google classroom* (X) berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi uji normalitas prestasi belajar $0,582 > 0,05$ maka dapat disimpulkan prestasi belajar (Y) berdistribusi normal.

Hasil uji regresi sederhana dijelaskan bahwa Nilai *Constanta* adalah sebesar 28,640 menyatakan nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 28,640. Nilai koefisien regresi *google classroom* (X) adalah 0,640 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari *geogle classroom* maka nilai prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar bertambah sebesar 0,640 Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel terhadap variabel Y adalah Positif, persamaan dalam uji regresi sederhana yaitu $Y = 28,640 + 640+ e$.

Hasil uji t jika dilihat dari nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dengan ini *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak.

t_{tabel} diperoleh dari $(\alpha/2;n-k)$ dimana $\alpha=0,05$, $n= 72$ (jumlah sampel) dan $k = 1$ (jumlah variabel bebas) maka $(0,05/2;15-1) = (0,025;71)$. Jika dilihat dari t_{tabel} maka besar nilai t_{tabel} sebesar 1,993. Berdasarkan tabel 4.3. maka dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $9,603 > 1,993$, maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,754. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,568, yang berarti pengaruh variabel bebas (*google classroom*) terhadap variabel terikat sebesar 0,568/ 56,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas peneliti dalam penelitian ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar mengenai Pengaruh Pembelajaran Melalui *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar TA 2021/2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Selama proses penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 kota Pematangsiantar bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMA selama menggunakan *google classroom* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia
2. Hasil uji Berdasarkan hasil uji *Kolmogorof-Smirnof google classroom* nilai signifikansi sebesar $0,394 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *google classroom* (X) berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi uji normalitas prestasi belajar $0,582 > 0,05$ maka dapat disimpulkan prestasi belajar (Y) berdistribusi normal.
3. Hasil uji regresi sederhana dijelaskan bahwa Nilai *Constanta* adalah sebesar 28,640 menyatakan nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 28,640
4. Nilai koefisien regresi *google classroom* (X) adalah 0,640 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari *geogle classroom* maka nilai prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar bertambah sebesar 0,640 Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel terhadap variabel Y adalah Positif, persamaan dalam uji regresi sederhana yaitu $Y = 28,640 + 640X + e$.
5. Hasil uji t Jika dilihat dari nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dengan ini maka *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar, dengan ini H_a diterima dan H_o ditolak. t_{tabel} diperoleh dari $(\alpha/2;n-k)$ dimana $\alpha=0,05$, $n= 36$ (jumlah sampel) dan $k = 1$ (jumlah variabel bebas)

maka $(0,05/2;15-1) = (0,025;35)$. Jika dilihat dari t_{tabel} maka besar nilai t_{tabel} sebesar 2,03.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Barir Hakim.2016. *Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle Google Classroom Dan Edmodo*.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar Yusuf, Afif Afgohani. 2020. *Hubungan Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dengan Prestasi Belajar Matematika*.
- Bilfaqih, Y.,& Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ernawati. 2019. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomu Kelas XI MAN 1 Kota Tangerang. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 15 (4)*.
- Gunawan. 2017. *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah*.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Laelasari, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran learning Cycle 7E dalam Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa. Jurnal Euclid Pendidikan Matematika Unswagati Cirebon. 1(2):82-92*.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustofa, Chodzirin. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. 151-159*
- Puspita. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu* . Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Putri Kharisma Gesa, Yuliani Setyo Dewi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom*.

- Shafa. 2014. *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Pendidikan, 81-96.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman Lalu, Muhammad Zaini. 2020. *Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Pendidikan*.
- Utami, R. 2019. *Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*. Prisma, prosiding seminar nasional matematika,2, halaman. 498-502